

Perbedaan antara Frasa Nomina sebagai Objek  
dan Frasa Nomina sebagai Komplemen Objek  
dalam Klausa Bahasa Inggris<sup>1</sup>

oleh:

Eva Tuckyta Sari Sujatna, M.Hum<sup>2</sup>

1. Pengantar

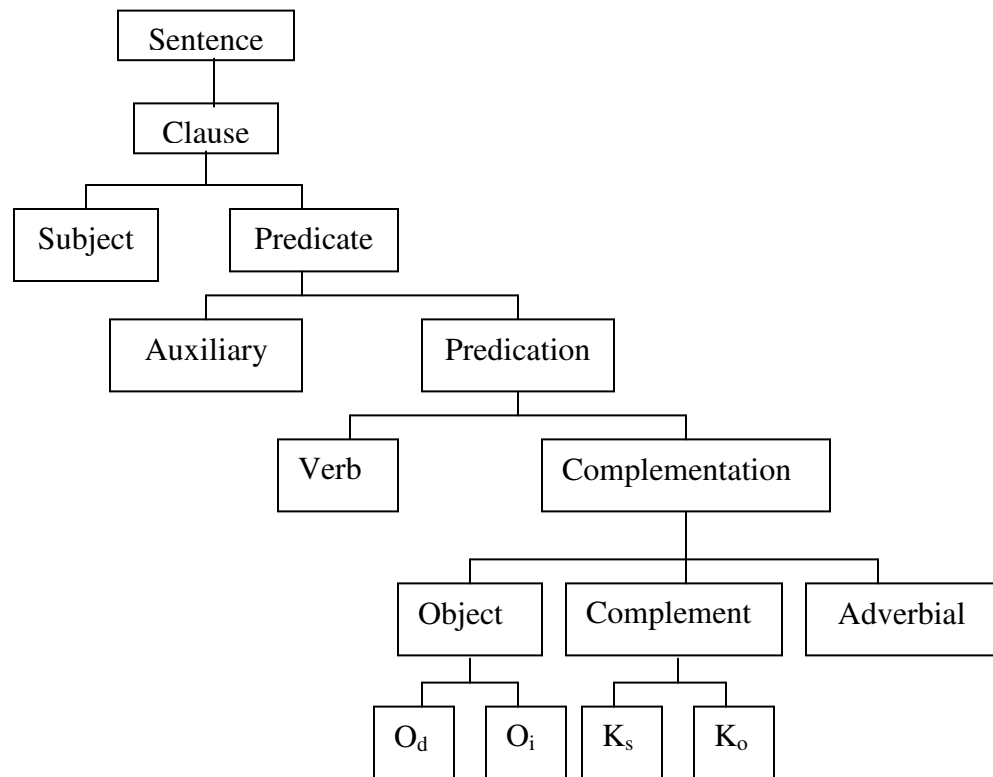
Frasa nomina (yang kemudian saya sebut FN) adalah sebuah frasa yang memiliki inti nomina. Di dalam bahasa Inggris, selain dapat mengisi fungsi subjek, FN dapat mengisi fungsi objek (baik objek langsung, maupun objek tidak langsung) dan juga komplemen (baik komplemen subjek maupun komplemen objek kemudian akan saya sebut  $K_s$  dan  $K_o$ ).

Objek dan komplemen adalah dua dari tiga unsur komplementasi. Berikut ini saya gambarkan Perhatikan bagan 1 berikut ini.

---

<sup>1</sup> disampaikan pada Seminar Masyarakat Linguistik Utara

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Bandung



Bagan 1

Bagan 1 menunjukkan bahwa sebuah klausa terdiri atas subjek dan predikat. Predikat di dalam bahasa Inggris terdiri atas verba bantu (*auxiliary*)<sup>3</sup> dan predikasi. Predikasi terdiri atas verba<sup>4</sup> dan komplementasi (objek, komplemen dan adverbial). Sama halnya dengan objek (objek langsung dan objek tidak langsung), ada dua jenis komplemen; komplemen subjek dan komplemen objek.

<sup>3</sup> verba bantu dapat juga berfungsi sebagai operator di dalam kalimat tanya, yang posisinya mendahului subjek seperti tampak pada kalimat *Do you go to school?* *Do* adalah verba bantu yang berfungsi sebagai operator.

<sup>4</sup> verba di dalam bahasa Inggris merupakan unsur wajib pengisi predikat. Hal ini berbeda dengan predikat di dalam bahasa Indonesia, yang dapat diisi oleh unsur selain verba, seperti nomina dalam *Ia guru*, dan adjektiva dalam *Ia cantik*.

## 2. FN sebagai Objek Vs FN sebagai Komplemen Objek

Seperti yang telah saya sampaikan, ada dua macam objek; objek langsung dan objek tidak langsung. Objek langsung di dalam bahasa Inggris adalah objek yang hanya satu-satunya di dalam sebuah klausa atau kalimat, seperti tampak pada contoh berikut.

(1) I buy a new book.  
S V O/ FN

(2) The dog bit my brother.  
S V O/ FN

Pada kedua contoh di atas, tampak bahwa *my brother* dan *a new book* keduanya adalah objek langsung. Salah satu ciri objek dapat dikenali dengan uji pasif yang memiliki makna sama dengan kalimat aktif, dimana objek tersebut berubah fungsi menjadi subjek di dalam kalimat pasif, seperti kalimat berikut ini.

(3) *My brother was bitten by the dog.*

(4) *A new book is bought by me.*

Berdasarkan contoh kalimat-kalimat di atas, tampak bahwa jika ada sebuah FN yang hadir setelah verba dapat diuji dengan kalimat pasif, untuk mengetahui apakah FN tersebut objek atau bukan. Verba yang diikuti oleh satu objek seperti *bit* dan *buy* disebut sebagai verba montransitif.

Apabila ada FN hadir bersamaan setelah verba, memiliki kemungkinan bahwa kedua FN tersebut keduanya adalah objek; objek langsung (*direct object*) dan objek tidak langsung (*indirect object*) seperti tampak pada contoh kalimat (5) dan (6).

(5) The man **gave** the girl a new book.  
S V Oi Od

(6) Emmy **bought** her sister a gift.  
S V Oi Od

FN yang pertama (*the girl* dan *her sister*) di sebut objek tak langsung dan FN kedua (*a new book* dan *a gift*) di sebut objek langsung. Verba (*gave* dan *bought*) yang dapat diikuti oleh dua buah objek secara bersamaan di sebut verba bitransitif.

Ada pendapat yang menyatakan FN yang satu adalah objek langsung dan yang lainnya objek tidak langsung melalui identifikasi *living creature* sebagai objek tidak langsung dan *non living creature* sebagai objek langsung. Selain itu, pengujian objek tak langsung atau bukan di dalam sebuah kalimat bahasa Inggris dapat dilakukan dengan *postponement test*<sup>5</sup> dengan menambahkan preposisi *to* atau *for* pada objek tidak langsung, seperti kalimat berikut ini.

- (7) *The man gave a new book to the girl.*
- (8) *Emmy bought a gift for her sister.*
- (9) *\*The man **gave** the girl to/ for a new book.*
- (10) *\*Emmy **bought** her sister to/ for a gift.*

Namun rupanya, dua FN yang berurutan di dalam bahasa Inggris belumlah tentu sebagai objek langsung dan objek tidak langsung, mungkin saja yang satu objek dan yang lainnya adalah komplemen objek, perhatikan contoh berikut ini.

- (11) *We consider John a genius.*  
S     V         O     K<sub>o</sub>

Untuk mengetahui apakah kalimat tersebut memiliki dua FN yang berfungsi sebagai objek atau bukan, maka dapat dilakukan *postponement test* seperti tampak pada contoh kalimat (12).

- (12) *\*We consider a genius to John.*
- (13) *\*We consider a genius for John.*

Berdasarkan hasil uji tersebut, tampak bahwa FN *a genius* bukanlah objek tidak langsung, namun FN yang berfungsi sebagai komplemen. Komplemen tersebut merujuk kepada objek, oleh karena itu komplemen tersebut adalah komplemen objek.

---

<sup>5</sup> kebalikan dari *fronting* lihat Deterding & Poedjosoedarmo, 2001:134

Selain *postponement test*, untuk menguji apakah FN tersebut komplemen objek atau bukan maka dapat dilakukan uji penyisipan *be*<sup>6</sup> seperti tampak pada kalimat (14) yang berasal dari kalimat (11).

(14) *We consider John is a genius.*

Uji penyisipan *be* tidak dapat diterapkan pada FN yang berfungsi sebagai objek seperti tampak pada kalimat (15) dan (16) yang berasal dari kalimat (5) dan (6).

(15) *\*The man gave the girl was a new book.*

(16) *\*Emmy bought her sister was a gift.*

Dari contoh - contoh di atas, tampak verba *give* dan *buy* adalah verba - verba yang masuk ke dalam kelompok verba yang dapat diikuti oleh dua FN yang berfungsi sebagai objek. Lain halnya dengan verba *consider* yang termasuk ke dalam kelompok verba yang dapat diikuti oleh dua FN yang satu berfungsi sebagai objek dan yang lainnya sebagai komplemen objek. Verba yang dapat diikuti oleh objek dan komplemen objek disebut kelompok verba kompleks transitif.

Berdasarkan analisis data di atas, bagaimana dengan verba *make*? Apakah termasuk ke dalam verba yang diikuti dua FN sebagai objek atau objek dan komplemen objek? Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

(17) *I made a cake.*  
S V O

(18) *I made him a cake.*  
S V Oi Od

(19) *I made him a leader.*  
S V O Ko

Ketiga kalimat (17) - (19) menunjukkan bahwa verba *make* dapat dimasukkan ke dalam tiga kelompok verba; monotransitif, bitransitif, dan kompleks transitif. Hal ini dapat dibuktikan pada kalimat (20) - (22) berikut ini.

---

<sup>6</sup> uji penyisipan *be* agak sedikit berbeda dengan uji penyulihan *be* yang digunakan dalam mencari komplemen subjek.

- (20) *A cake was made by me.* (monotransitif)
- (21) *I made a cake for him.* (bitransitif)
- (22) *I made him a leader/ he was a leader.* (kompleks transitif)

### 3. Penutup

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa FN yang hadir setelah verba dapat dikenali sebagai objek ataupun komplemen objek. FN yang mengikuti verba monotransitif adalah objek, FN yang mengikuti verba ditransitif dapat berupa objek langsung dan objek tidak langsung, sedangkan FN yang mengikuti verba kompleks transitif adalah objek dan komplemen objek.

### Daftar Pustaka

- Aarts, Bas,  
1997. *English Syntax and Argumentation*. Macmillan Press Ltd., London
- Alwi, et.al.,  
2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi ketiga). Balai Pustaka, Jakarta
- Ardehali, Jamal  
-----, "Subject Complement- Verb Concord in English". Melalui  
<<http://www2.arts.gla.ac.uk>> [20/05/2005]
- Deterding, David H & Poedjosoedarmo, Gloria R.  
2001. *Grammar of English*. Singapore: Prentice Hall
- Fowler, H. Ramsay & Aaron, Jane E.  
1995. *The Little, Brown Handbook*. Melalui < <http://webster.comnet.edu/> >  
[20/05/2005]
- Hogue, Ann  
2003. *The Essentials of English*. the United States: Longman
- Hollo, Carmella & Collins, Petter  
2000. *English Grammar*. London Macmillan Press Ltd.
- Jacobs, Roderick A.,  
1995. *English Syntax: A Grammar for English Language Professionals*. England: Oxford University Press.
- Kridalaksana dkk,  
1985. *Tata Bahasa Deskripsi Bahasa Indonesia: Sintaksis*, Jakarta; Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Lapoliwa, Hans  
1990. Klausur Pemerlengkapan dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Leech, Geoffrey et al.,  
2001. *An A-Z of English Grammar and Usage*. England: Longman

- Miller, J.E. & Brown, E.K  
 1980. *Syntax: A Linguistic Introduction to Sentence Structure*. Britain: Hutchinson & Co
- Murcia, Celce & Freeman, Larsen  
 1999. *The Grammar Book*, United States: Heinle & Heinle.
- O'Grady et al.,  
 1996. *Contemporary Linguistics*. New York: Longman
- Quirk, Randolph et al.,  
 1972. *A Grammar of Contemporary English*. England: Longman Group UK Limited.  
 1973. *A University Grammar of English*. England: Longman Group Limited.  
 1985. *A Comprehensive Grammar of The English Language*. England: Longman Group UK Limited.
- Ramlan, M  
 1996. *Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. Karyono
- Radford, Andrew  
 2004. *English Syntax*. UK: Cambridge
- Stock, Richard  
 1997. "Complements". Writers' Workshop, Urbana: University of Illinois at Urbana-Champaign. Melalui <<http://www.english>> [27/10/2001]
- Sudaryanto  
 1986. *Metode Linguistik* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.  
 1994. *Predikat-Objek dalam Bahasa Indonesia: Keselarasan Pola-Urutan*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Sujatna, Eva Tuckyta Sari  
 2005. Penanda Negasi dalam Bahasa Inggris dalam jurnal BAHASA DAN SENI Vol. 5 No. 4 Desember 2005  
 2005. Klausa Verba Transitif dalam Bahasa Inggris dalam jurnal UVULA Vol. 3 No. 2 November 2005  
 2005. Klausa Verba Kopular dalam Bahasa Inggris dalam jurnal UVULA Vol. 3 No. 1 Mei 2005  
 2005. Adjektival majemuk dalam Bahasa Inggris dalam jurnal BAHASA DAN SENI Vol. 5 No. 1 Maret 2005  
 2004. Kategori Pengisi Komplemen Objek dalam Klausa Bahasa Inggris dalam jurnal UVULA Vol. 2 No. 2 November 2004  
 2004. Kategori Pengisi Komplemen Subjek dalam Klausa Bahasa Inggris dalam jurnal UVULA Vol. 3 No. 1 Mei 2004  
 2003. Komplemen Subjek dan Komplemen Objek dalam Klausa Bahasa Inggris dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia, Bandung: Pasca Sarjana UNPAD
- Tanpa Nama  
 1999. "Subject Complements". Melalui <<http://www.ulgary.ca>> [27/10/2001]
- Thomas, Linda  
 1993. *Beginning Syntax*. UK: Blackwell Publisher
- Vanassche's, Katrien  
 ----- "Linking Verbs". Melalui <<http://www.gsu.edu>> [27/10/2001]
- Wishon & Burks, et.al.,  
 1968. *Let's Write English*. New York: American Book Company